

# OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS (*KPBPB*) BATAM

Oleh:

Angelic Margareth Duha

Nim. 2005050021

## ABSTRAK

Konsep *Free Trade Zone (FTZ)* bukan merupakan suatu hal yang baru dalam pengembangan ekonomi dan perdagangan internasional oleh suatu negara, yang dalam definisinya Kawasan Perdagangan Bebas diartikan sebagai bagian dari wilayah suatu pihak (negara) dimana barang dibebaskan dari bea masuk dan pajak. KPBPB dibangun sebagai pusat industri manufaktur yang bertujuan untuk dapat memproduksi barang berorientasi ekspor. Kawasan ini diberikan status perdagangan bebas berdasarkan pada peraturan tertentu yang dapat memudahkan kegiatan bisnis. Batam sebagai kawasan industri memperoleh insentif khusus untuk dapat menarik investasi asing. Sehingga dalam konsep FTZ (pembebasan bea cukai) ini merupakan salah satu daya tarik bagi calon investor untuk dapat menanamkan modalnya di Batam dan memperoleh pengaturan bisnis lebih fleksibel dan kemudahan fiskal lainnya. Selain itu, Batam merupakan pintu gerbang masuknya investasi asing dari beberapa negara di dunia karena secara geografis, Batam memiliki letak yang strategis yang berbatasan dengan Singapura yang menjadi salah satu hub perekonomian global dan Malaysia serta merupakan pulau yang berada di jalur Selat Malaka yang merupakan salah satu jalur perdagangan laut terpadat di dunia. BP Batam selaku penanggung jawab KPBPB telah melakukan berbagai upaya dalam pengembangan KPBPB tersebut melalui Infrastruktur (Pembangunan dan pelebaran jalan, penyediaan fasilitas bisnis kepada investor), penyediaan fasilitas dan insentif kepada investor, peningkatan pelayanan perizinan di PTSP, dan sedang mengupayakan peningkatan kepelabuhanan yang menjadi polemik bagi para pelaku usaha di Kota. Upaya pengembangan KPBPB ini dilakukan untuk dapat meningkatkan perekonomian Kota Batam dan menjadikan Batam sebagai wilayah yang dapat berdaya saing.

Kata Kunci: Pengembangan KPBPB, Investasi Asing, Kerjasama Internasional, Perekonomian Batam, BP Batam.

# **OPTIMIZATION OF THE DEVELOPMENT OF THE BATAM FREE TRADE AREA AND FREE PORT (KPBPB)**

**By:**

**Angelic Margareth Duha**

**Nim. 2005050021**

## **ABSTRACT**

The concept of a Free Trade Zone (FTZ) is not something new in the development of economics and international trade by a country, where by definition a Free Trade Zone is defined as part of the territory of a party (country) where goods are exempt from import duties and taxes. KPBPB was built as a manufacturing industry center which aims to produce export-oriented goods. This area is given free trade status based on certain regulations that can facilitate business activities. Batam as an industrial area receives special incentives to attract foreign investment. So the FTZ (customs exemption) concept is one of the attractions for potential investors to be able to invest their capital in Batam and obtain more flexible business arrangements and other fiscal conveniences. Apart from that, Batam is the gateway for foreign investment from several countries in the world because geographically, Batam has a strategic location bordering Singapore which is one of the global economic hubs and Malaysia and is an island in the Strait of Malacca which is one of the the world's busiest maritime trade route. BP Batam as the person responsible for the KPBPB has made various efforts to develop the KPBPB through infrastructure (building and widening roads, providing business facilities to investors), providing facilities and incentives to investors, improving licensing services at PTSP, and is working on improving the port which has become a polemic for business people in the City. This effort to develop KPBPB was carried out to improve the economy of Batam City and make Batam a competitive region.

**Keywords:** KPBPB Development, Foreign Investment, International Cooperation, Batam Economy, BP Batam.